

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Batasan

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standardisasi Kementerian Pariwisata, dan literatur Time saver oleh Joseph de Chiara, Hotel Planning & Design oleh Walter A. Rutes dan Richard H. Penner, serta Hotel and Resorts oleh Fred Lawson, Data Arsitek Oleh Ernst Neufert dan peraturan-peraturan yang mengatur tentang perhotelan di Indonesia.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas mendetail dalam lingkup ini.
3. Hal-hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan Hotel Resort tidak akan dibahas secara mendalam, misalnya masalah pembiayaan.
4. Bila mana ada pengembangan lebih lanjut dari Hotel Resort di Labuan Bajo, maka pengembangan tersebut tidak akan dibahas pada laporan ini. Laporan ini terfokus pada perencanaan desain dari Hotel Resort.

4.2 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan Hotel Resort diasumsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini merupakan proyek baru dengan tapak definitif, perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan standar bangunan hotel.
2. Studi yang dilakukan oleh instansi yang terkait dengan Labuan Bajo adalah relevan untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam perancangan.
3. Penyediaan dan pengembangan lahan sesuai dengan tapak yang dipilih bagi pembangunan hotel resort ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang dan regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah namun tetap realistis.
4. Biaya untuk pengembangan dianggap sudah cukup tersedia.
5. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota disekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
6. Sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.